

Kuliah Kerja Manajemen (KKM) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang

Nurul Annisa^{1*}, Muhammad Rahmat²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara

E-mail: Nurulannisa123@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6469>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 April 2026

Revised: 28 April 2026

Accepted: 08 May 2026

Kata Kunci:

Kuliah Kerja
Manajemen (KKM),
DPMPTSP

Keywords:

Management Work
Lecture (KKM),
DPMPTSP

ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Manajemen (KKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dalam kampus selama perkuliahan, dalam dunia kerja yang lebih nyata. Program KKM ini juga suatu sarana untuk mengembangkan kompetensi yang telah diperoleh sehingga mampu mengatasi masalah-masalah nyata yang dihadapi di dunia kerja. Selain itu juga menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja dan melatih mental mahasiswa untuk disiplin dan bertanggung jawab kepada pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Program KKM telah dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari 2026 s/d 10 Februari 2026. Hari kerja di DPMPTSP Senin - Jum'at dimulai pukul 08.00 s/d 16.15 WIB. Tugas yang diberikan selama KKM antara lain : Menginput data Arsip In-Aktif pada Record Center DPMPTSP, Mencari berkas izin yang dibutuhkan, Monitoring data melalui Aplikasi Seri Deli. Sistem KKM yang diterapkan menggunakan sistem dengan istilah BDK (Bekerja di Kantor) dalam hal ini mahasiswa KKM bekerja sesuai jam dan jadwal yang telah ditetapkan.

The Management Work Lecture (KKM) program organized by the Al-Washliyah Muslim Nusantara University in Medan aims to provide students with the opportunity to develop the knowledge they have learned on campus during their studies in a more realistic work environment. This KKM program is also a means to develop the competencies they have acquired so that they are able to overcome real problems faced in the work environment. In addition, it also increases knowledge and experience in the work environment and trains students mentally to be disciplined and responsible for the work given to them. The KKM program has been implemented from January 14, 2026 to February 10, 2026. Working days at DPMPTSP are Monday - Friday starting at 08.00 to 16.15 WIB. Tasks given during KKM include: Inputting Inactive Archive data at the DPMPTSP Record Center, Searching for required permit files, Monitoring data through the Seri Deli Application. The KKM system implemented uses a system called BDK (Work in the Office), in which KKM students work according to predetermined hours and schedules.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Nurul Annisa, et al (2026). Kuliah Kerja Manajemen (KKM) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang, 4(4) 25743-25745. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6469>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Manajemen (KKM)

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, dunia ekonomi dan bisnis menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen, strategi bisnis, serta analisis ekonomi. Pendidikan formal di bangku

perkuliahan memang memberikan dasar teoritis yang kuat, namun pengalaman praktis di lapangan juga menjadi faktor penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa. Magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja nyata. Program magang di bidang manajemen ekonomi dan bisnis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di perusahaan atau instansi. Melalui magang, mahasiswa dapat memahami dinamika operasional bisnis, mengembangkan keterampilan manajerial, serta mempelajari bagaimana keputusan ekonomi dan bisnis dibuat dalam konteks yang sesungguhnya. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk membangun jaringan profesional dan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Laporan magang ini saya susun berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Deli Serdang instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab mengelola perizinan, non-perizinan, dan penanaman modal secara terpadu. DPMPTSP bergerak di bidang pelayanan publik dan administrasi penanaman modal, bertujuan mempercepat serta mempermudah pengurusan izin usaha, promosi investasi, dan pengendalian penanaman modal. Selama periode magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas operasional terutama dalam Bidang Umum dibagian Arsip (Record Center) seperti menginput data Arsip In-Aktif dari Bidang terkait, membantu monitoring data melalui aplikasi Seri Deli, membantu merekap data izin per-tahunnya, dan membantu pemohon jika membutuhkan bantuan. Pengalaman ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teori-teori manajemen ekonomi dan bisnis diterapkan dalam praktik di lembaga pemerintahan terkhususnya pada bidang pelayanan, serta memberikan tantangan khusus bagi instansi terkait dalam mencapai target kinerja dan pelayanan prima. Dengan demikian, laporan magang ini disusun untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, analisis, dan refleksi selama masa magang, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen ekonomi dan bisnis, sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan magang di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan praktik kerja lapangan melalui kegiatan Kuliah Kerja Manajemen (KKM). Kegiatan dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 14 Januari 2026 sampai dengan 10 Februari 2026. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan KKM, pengalaman kerja mahasiswa, serta penerapan ilmu manajemen ekonomi dan bisnis di lingkungan instansi pemerintahan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi langsung dalam kegiatan kerja. Observasi dilakukan dengan mengamati sistem pelayanan publik, administrasi perizinan, dan pengelolaan arsip di instansi. Wawancara dilakukan dengan pamong dan pegawai untuk memperoleh informasi terkait sistem kerja, pelayanan publik, dan kendala yang dihadapi selama kegiatan KKM. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip kegiatan, laporan, dan dokumen administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan magang.

Selama kegiatan KKM, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai aktivitas operasional, seperti penginputan data arsip in-aktif pada Record Center, pencarian berkas izin, monitoring data melalui aplikasi Seri Deli, rekapitulasi data izin, serta pelayanan kepada masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui proses pembelajaran, keterampilan yang diperoleh mahasiswa, kendala yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan oleh pihak instansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran

Mahasiswa mempelajari secara langsung bagaimana sistem pelayanan publik dijalankan, mulai dari Standar Operasi Pelayanan (SOP), alur administrasi dokumen, prinsip pelayanan prima (cepat, transparan, akuntabel).

Administrasi dan Pengelolaan Dokumen

Mahasiswa mempelajari bagaimana sistem penginputan data perizinan, verifikasi berkas, pengarsipan dokumen, dan pembuatan surat resmi sehingga mampu melatih ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan

administrasi.

Keterampilan Komunikasi dan Pelayanan

Mahasiswa belajar langsung bagaimana berhubungan langsung dengan masyarakat dan pelaku usaha dan menerima pertanyaan serta keluhan dengan sikap baik.

Gambaran Dunia Kerja Pemerintahan

Mahasiswa memahami struktur organisasi instansi, bagaimana pola koordinasi antar bidang, serta tanggung jawab dan etos kerja ASN.

Teknologi Informasi & Soft Skill

Selama magang mahasiswa juga belajar menggunakan sistem Aplikasi Seri Deli yang dimiliki DPMPTSP sehingga mengasah mahasiswa untuk terus belajar dan mencari pengetahuan yang lebih luas.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Pihak Instansi Perusahaan

1. Kurangnya pengalaman mahasiswa untuk memahami proses dan sistem kerja perusahaan, maka dari itu membutuhkan waktu untuk proses pembelajaran
2. Komunikasi yang kurang efektif antara mahasiswa dan pamong dapat menghambat proses pembelajaran dan penyelesaian tugas.

Solusi Pihak Instansi

1. Memberikan waktu lebih dan pemahaman yang tepat kepada mahasiswa tentang kegiatan yang kurang diketahui/dipahami oleh mahasiswa saat mengerjakan proyek atau tugas yang diberikan perusahaan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.
2. Membuat rencana kerja yang jelas dan realistis sesuai dengan durasi magang, serta memastikan mahasiswa memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas.
3. Menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur antara mahasiswa dan pamong serta umpan balik yang konstruktif.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, pihak instansi dapat membantu mahasiswa magang mengatasi kendala yang mereka hadapi dan memastikan bahwa kegiatan magang berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi kedua belah pihak.

SIMPULAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Deli serdang adalah perangkat daerah di tingkat kabupaten yang memiliki tugas utama menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal (investasi) serta pelayanan perizinan dan nonperizinan secara terpadu dalam satu pintu bagi masyarakat dan pelaku usaha. Kuliah Kerja Manajemen (KKM) di instansi ini menjadi jembatan penting antara teori dan praktik, memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu manajemen ekonomi dan bisnis dalam situasi nyata di pelayanan kepuasan publik. Mahasiswa yang terlibat dalam berbagai aktivitas operasional dan manajerial memperoleh wawasan berharga tentang dinamika bisnis, manajemen risiko, dan tantangan pelayanan publik di sektor keuangan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen ekonomi dan bisnis serta referensi bagi rekan mahasiswa lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S. P. (2017). Manajemen Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.